

**Intisari.** Gen Z adalah individu yang lahir dalam rentang tahun 1997 hingga 2012. Karakteristik Generasi Z dalam berkarier yang cenderung memiliki keinginan berpindah-pindah, kurang berkomitmen, fleksibel, dan kurang mampu bekerja di bawah tekanan dalam mengambil pekerjaan. Maka dari itu dalam bekerja perlu adaptabilitas karier. Adaptabilitas karier adalah kesiapan individu dalam menghadapi suatu tantangan yang dapat dan tidak dapat diprediksi guna beradaptasi pada segala perubahan lingkungan yang memengaruhi pekerjaan. Namun dalam perjalanan kariernya individu tidak dapat disama ratakan, faktor keluarga menjadi salah satu penentu keberhasilan anak dalam berkarier. Indonesia menjadi negara dengan tingkat *fatherless* tertinggi ketiga di dunia. *Fatherless* merupakan kondisi di mana terdapat ketidakhadiran sosok seorang ayah secara emosi, fisik, dan psikologis pada anaknya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai cara menentukan subjek penelitian dengan kriteria sudah bekerja, generasi Z, mengalami *fatherless*, dan tinggal di Kota Denpasar. Pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dan observasi. Subjek penelitian berjumlah lima orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelima subjek memiliki kepedulian, pengendalian, keingintahuan, dan keyakinan karier yang tinggi. Walaupun termasuk dalam golongan generasi Z yang kurang berkomitmen dan tidak memiliki figur ayah sebagai *role model* dalam bekerja kelimanya memiliki cita-cita, motivasi, dan keyakinan yang kuat dalam berkarier.

**Kata kunci :** Adaptasi Karier, Generasi Z, Fatherless

**Overview.** Gen Z are individuals born between 1997 and 2012. The characteristics of Generation Z in a career tend to have a desire to move around, less committed, flexible, and less able to work under pressure in taking a job. Therefore, in working, career adaptability is needed. Career adaptability is an individual's readiness to face challenges that can and cannot be predicted in order to adapt to all environmental changes that affect work. However, in their career journey, individuals cannot be equalized, family factors are one of the determinants of children's success in a career. Indonesia has the third highest fatherless rate in the world. Fatherless is a condition in which there is an absence of a father figure emotionally, physically, and psychologically in his child. This research uses a descriptive qualitative method. By using purposive sampling as a way to determine research subjects with the criteria of already working, generation Z, experiencing fatherless, and living in Denpasar City. Data collection, researchers used semi-structured interview techniques and observation. The research subjects totaled five people. The results of this study indicate that the five subjects have high care, control, curiosity, and career confidence. Despite belonging to the generation Z group that lacks commitment and does not have a father figure as a role model at work, the five subjects have aspirations, motivation, and strong confidence in their careers.

**Keywords:** Career Adaptation, Generation Z, Fatherless